

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian ini, tingkat pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau privat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang contoh ruang terbuka hijau berada pada tingkat tahu. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa sebesar 72% masyarakat sudah mengetahui contoh-contoh ruang terbuka hijau, dan hanya 28% yang belum mengetahui.
2. Pengetahuan masyarakat tentang fungsi ruang terbuka hijau berada pada tingkat tahu. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa sebesar 77% masyarakat tahu fungsi ekologis ruang terbuka hijau, 76% masyarakat tahu fungsi estetika ruang terbuka hijau, 50% masyarakat paham fungsi ekonomi ruang terbuka hijau dan 53% masyarakat paham fungsi soial budaya ruang terbuka hijau.
3. Sumber pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau privat mayoritas berasal dari media elektronik dan media cetak. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa 65% masyarakat memperoleh pengetahuan tentang ruang terbuka hijau dari media elektronik dan media cetak, sedangkan sisanya (35%) berasal dari sosialisasi pemerintah, tempat kerja, dan lain-lain.

4. Keberadaan ruang terbuka hijau privat adalah sebanyak 61,11%, dengan rincian sebagai berikut: masyarakat yang tahu dan menyediakan sebanyak 33,33%. Masyarakat yang paham dan menyediakan sebanyak 9,72%. Masyarakat yang tidak tahu dan menyediakan sebanyak 18,05%. Sedangkan sisanya merupakan masyarakat yang tidak menyediakan yaitu sebanyak 38,89%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, disarankan sebagai berikut:

1. Sosialisasi ruang terbuka hijau lebih intens melalui sarana seperti media cetak dan media elektronik.
2. Penegakan hukum perlu direalisasikan secara konsisten agar keberadaan ruang terbuka hijau dapat terjamin.
3. Terkait dengan variabel yang belum teruji dalam penelitian ini, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.